

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
ACTIVE SELF-ASSESSMENT TERHADAP NILAI KEJUJURAN SISWA  
PADA MATAPELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA  
UTARA**

**Stripisi Oleh :**

**Fitri Aprianingsih**

**Nomor Induk Mahasiswa 06091005018**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2014**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
ACTIVE SELF-ASSESSMENT TERHADAP NILAI KEJUJURAN SISWA  
PADA MATAPELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI I INDRALAYA  
UTARA**

**Skripsi Oleh :**

**Fitri Aprianingsih**

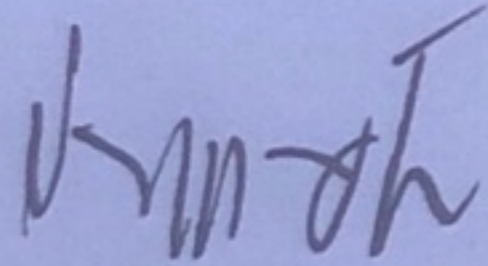
**Nomor Induk Mahasiswa 06091005018**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**


**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D**  
**NIP. 196312211989112001**

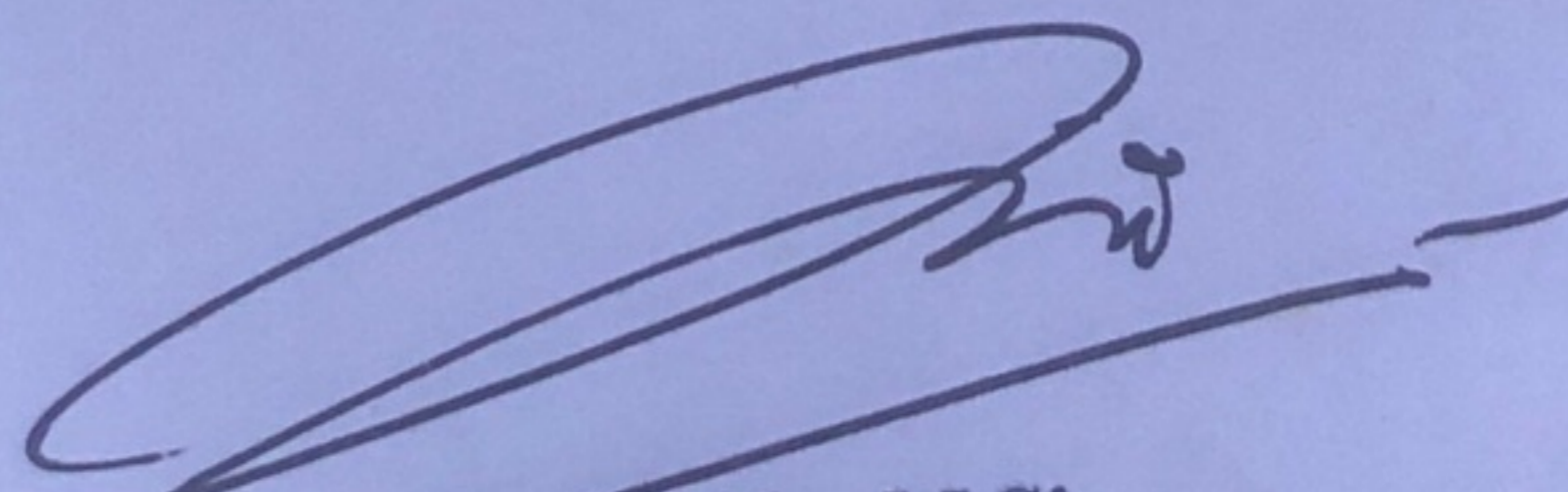
**Pembimbing II**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
**NIP. 196812211994121001**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si**  
**NIP. 196009271987032002**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D dan Drs. Emil El Faisal, M.Si yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, MA, Ph.D selaku Dekan Fkip Unsri, Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd selaku ketua jurusan IPS dan Drs. Emil El Faisal, M.Si selaku Ketua Program Studi PPKn, seluruh dosen FKIP PPKn, serta seluruh staf pegawai lingkungan FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada dosen validator Prof. Dr. M. Djahir Basir, M.Pd, Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd, dan Dra. Harlina, M.Sc yang telah memberikan bimbingan validasi untuk penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada kepala SMP Negeri I Indralaya Utara Drs. M. Romli dan guru pamong Darmawi, B.A yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut, serta guru dan staf yang telah membantu kelancaran penelitian. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Indralaya, Desember 2014  
Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Active Self-Assessment</i> .....	8
2.1.1 Pengertian Strategi pembelajaran Aktif Tipe <i>Active Self-Assessment</i> .....	8
2.1.2 Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Active Self-Assessment</i> .....	10
2.1.3 Langkah-langkah trategi Pembelajaran <i>Active Self-Assessment</i> .....	11
2.1.4 Kelebihan <i>Self Assessment</i> (Penilaian Diri) .....	13
2.1.5 Kelemahan <i>Self Assessment</i> (Penilaian Diri) .....	14
2.2 Nilai Kejujuran.....	15
2.2.1 Pengertian Nilai Kejujuran .....	15
2.2.2 Apek Kejujuran .....	16
2.3 Hubungan Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Active Self-Assessment</i> dengan Nilai Kejujuran.....	19
2.4 Matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	20
2.4.1 Pengertian matapelajaran PPKn.....	20

2.4.2 Tujuan Matapelajaran PPKn .....	21
2.4.2.1 Secara Khusus .....	21
2.4.2.2 Secara Umum .....	21
2.4.3 Ruang Lingkup Matapelajaran PPKn.....	22
2.5 Anggapan dasar .....	23
2.6 Hipotesis .....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Variabel Penelitian .....	25
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	26
3.2.1 Strategi pembelajaran Aktif Tipe <i>Active Self-Assessment</i> .....	26
3.2.2 Nilai Kejujuran Siswa .....	27
3.3 Populasi dan Sampel .....	28
3.3.1 Populasi .....	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Langkah-langkah Eksperimen.....	30
3.4.1 Tahap Persiapan Penelitian .....	31
3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	31
3.4.3 Tahap Akhir .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.1 Observasi.....	33
3.5.2 Angket.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1 Analisa Data Observasi Nilai Kejujuran Siswa .....	36
3.6.2 Data Angket .....	37
3.6.2.1 Uji Validitas .....	37
3.6.2.2 Uji Reliabilitas .....	37
3.6.3 Pengukuran Instrumen .....	38
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	38
3.6.3.2 Uji Homogenitas Data.....	39
3.6.3.3 Uji Hipotesis.....	39

3.6.4 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	40
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil penelitian .....	41
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Observasi .....	42
4.1.1.1 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	42
1. Deskripsi Data Hasil Observasi Sebelum Diterapkannya Strategi Pembelajaran <i>Active Self-Assessment</i> .....	43
a. Tahap Perencanaan.....	43
b. Tahap Pelaksanaan .....	43
c. Tahap Observasi.....	44
d. Tahap Refleksi .....	54
e. Tahap Evaluasi .....	55
2. Deskripsi Data Observasi Sesudah Diterapkannya Strategi Pembelajaran <i>Active Self-Assessment</i> .....	55
a. Tahap Perencanaan.....	55
b. Tahap Pelaksanaan .....	56
c. Tahap Observasi .....	57
d. Tahap Refleksi .....	67
e. Tahap Evaluasi .....	67
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	68
4.1.3 Deskripsi Data Angket Sebelum Diterapkannya Strategi Pembelajaran <i>Active Self-Assessment</i> .....	68
4.1.4 Deskripsi Data Angket Setelah Diterapkannya Strategi Pembelajaran <i>Active Self-Assessment</i> .....	75
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	81
4.2.1 Analisis Data Hasil Observasi.....	81
4.2.2 Analisis Data Hasil Angket.....	82
4.3 Uji Validitas Data .....	85
4.4 Uji Reliabilitas Data .....	86
4.5 Uji Normalitas Data .....	87

4.6 Uji Homogenitas Data .....	87
4.7 Uji Hipotesis .....	88
4.8 Regresi Linear .....	89
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian .....	90

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Saran .....	93

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Active Self-Assessment</i> .....	26
Tabel 2 Nilai Kejujuran Siswa .....	27
Tabel 3 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 4 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 5 Kriteria penilaian Angket .....	38
Tabel 6 Pembelajaran Pada Pelaksanaan penelitian .....	41
Tabel 7 Rekapitulasi Rerata Persentase Keseluruhan Observasi Nilai Kejujuran Siswa Sebelum Diterapkannya Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Active Self-Assessment</i> .....	53
Tabel 8 Rekapitulasi Rerata Persentase Keseluruhan Observasi Nilai Kejujuran Siswa Setelah Diterapkannya Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Active Self-Assessment</i> .....	66
Tabel 9 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Berani Bertanya Ketika Ada Pelajaran Yang Belum Dimengerti.....	69
Tabel 10 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Dengan Deskriptor Siswa Berani Mengaku Terus Terang Apabila Ada Kesalahan Yang Dilakukan .....	69
Tabel 11 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Dapat Menjelaskan Pendapat Dengan Kemampuan Sendiri.....	70
Tabel 12 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Berani Mengungkapkan Ketidaksetujuan Terhadap Pendapat Siswa Lainnya.....	70
Tabel 13 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Berani Mengungkapkan Ketidaksetujuan Terhadap Pendapat Siswa Lainnya Ketika Diskusi Kelompok .....	71
Tabel 14 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Dapat Mematuhi Perintah Tanpa Dilihat Oleh Guru .....	71



Tabel 15 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Dapat Mematuhi Perintah Tanpa Diperingatkan Oleh Guru.....	72
Tabel 16 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Tidak Terpengaruh Dengan Siswa Lainnya Ketika Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran Di Kelas .....	72
Tabel 17 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Tidak Terpengaruh Dengan Siswa Lainnya Ketika Guru Membacakan Soal Di Depan Kelas.....	73
Tabel 18 Rekapitulasi Rerata Pesentase Angket Nilai Kejujuran Dengan Deskriptor Siswa Tidak Terpengaruh Dengan Siswa Lainnya Ketika Menentukan Jawaban .....	73
Tabel 19 Rekapitulasi Rerata Pesentase Angket Nilai Kejujuran Dengan Deskriptor Siswa Mengerjakan Sendiri Tugasnya.....	74
Tabel 20 Rekapitulasi Rerata Pesentase Angket Nilai Kejujuran Dengan Deskriptor Siswa Tidak Bertanya Tentang Jawaban Tugas Kepada Temannya.....	74
Tabel 21 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Berani Bertanya Ketika Ada Pelajaran Yang Belum Dimengerti.....	75
Tabel 22 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Dengan Deskriptor Siswa Berani Mengaku Terus Terang Apabila Ada Kesalahan Yang Dilakukan .....	75
Tabel 23 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Dapat Menjelaskan Pendapat Dengan Kemampuan Sendiri .....	76
Tabel 24 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Berani Mengungkapkan Ketidaksetujuan Terhadap Pendapat Siswa Lainnya.....	76
Tabel 25 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Berani Mengungkapkan Ketidaksetujuan Terhadap	

Pendapat Siswa Lainnya Ketika Diskusi Kelompok .....	77
Tabel 26 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Dapat Mematuhi Perintah Tanpa Dilihat Oleh Guru .....	77
Tabel 27 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Dapat Mematuhi Perintah Tanpa Diperingatkan Oleh Guru.....	78
Tabel 28 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Tidak Terpengaruh Dengan Siswa Lainnya Ketika Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran Di Kelas .....	78
Tabel 29 Rekapitulasi Rerata Persentase Angket Nilai Kejujuran Siswa Dengan Deskriptor Siswa Tidak Terpengaruh Dengan Siswa Lainnya Ketika Guru Membacakan Soal Di Depan Kelas .....	79
Tabel 30 Rekapitulasi Rerata Pesentase Angket Nilai Kejujuran Dengan Deskriptor Siswa Tidak Terpengaruh Dengan Siswa Lainnya Ketika Menentukan Jawaban.....	79
Tabel 31 Rekapitulasi Rerata Pesentase Angket Nilai Kejujuran Dengan Deskriptor Siswa Mengerjakan Sendiri Tugasnya.....	80
Tabel 32 Rekapitulasi Rerata Pesentase Angket Nilai Kejujuran Dengan Deskriptor Siswa Tidak Bertanya Tentang Jawaban Tugas Kepada Temannya.....	80
Tabel 33 Uji Validitas .....	85
Tabel 34 Uji Reliabilitas Data.....	86
Tabel 35 Uji Normalitas.....	87
Tabel 36 Uji Homogenitas Data .....	88
Tabel 37 Uji Hipotesis .....	89
Tabel 38 Hasil Regresi.....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Kesiediaan Membimbing Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 4 Kesiediaan Membimbing Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
- Lampiran 7 Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Diseminarkan
- Lampiran 9 Surat Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Kisi-Kisi Observasi
- Lampiran 14 Lembar Observasi
- Lampiran 15 Angket
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Kartu Bimbingan Validasi
- Lampiran 18 RPP
- Lampiran 19 Foto-Foto Penelitian

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *active self-assessment* terhadap nilai kejujuran siswa pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri I Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi ekperimental design* tipe *time series design* yang menggunakan satu kelas. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas VIII.D. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *active self-assessment* terhadap nilai kejujuran siswa pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri I Indralaya Utara. Terbukti dari rata-rata hasil observasi sebelum perlakuan 51% menjadi 76%, dan hasil angket sebelum perlakuan 79% menjadi 87%. Menggunakan SPSS 21.0 melalui analisis uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}=9.516$ , sedangkan  $t_{tabel}=1.693$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *active self-assessment* terhadap nilai kejujuran siswa pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri I Indralaya Utara.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran *active self-assessment*, nilai kejujuran siswa

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan. Sebab, pembelajaran berpengaruh dalam tercapainya keberhasilan suatu pendidikan. Dimana pembelajaran tersebut memberikan hasil dari proses pembelajaran yang dipelajari siswa, karena dalam proses pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Menurut Robert F. Mager (dalam Uno, 2011: 35) “tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu”. Berdasarkan makna di atas dapat terlihat jelas bahwa tujuan pembelajaran mengandung suatu hal yang dapat membawa hasil berupa tercapainya kemampuan siswa. Dalam hasil pembelajaran telah diketahui terdapat tiga taksonomi tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom (dalam Uno, 2011:35) yang membagi tujuan pembelajaran dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Ketiga ranah tersebut sangat penting untuk dicapai dalam proses pembelajaran. Sebab ketiga ranah tersebut harus seimbang dimiliki oleh siswa. Dimana pada ranah kognitif berhubungan dengan pengetahuan siswa, ranah afektif berhubungan dengan sikap/nilai-nilai, dan ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan siswa. Pencapaian ketiga ranah tersebut dalam proses pembelajaran telah ada dalam setiap matapelajaran di sekolah. Dimana setiap matapelajaran di sekolah mempunyai porsi masing-masing untuk mencapai ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Ada matapelajaran yang lebih banyak dituntut untuk mencapai ranah kognitif (pengetahuan), ada pula matapelajaran yang lebih banyak dituntut mencapai ranah afektif (sikap/nilai-nilai), dan ada juga matapelajaran yang banyak dituntut pada ranah psikomotor (keterampilan).

Salah satu ranah yang penting untuk dikuasai siswa adalah ranah afektif (sikap/nilai-nilai), dan salah satu matapelajaran yang mengandung lebih banyak muatan ranah afektif ialah matapelajaran PPKn. Matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu matapelajaran

wajib yang diajarkan di sekolah. Jadi pada semua jenjang pendidikan sekolah harus mempelajari matapelajaran PPKn.

Berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2006 (dalam Winarno, 2013: 18) "Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diartikan sebagai matapelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945."

Berdasarkan uraian mengenai PPKn di atas, dapat diketahui bahwa matapelajaran PPKn adalah matapelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran mengenai pembentukan karakter warga negara yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Dimana pembentukan karakter warga negara tersebut berkaitan dengan ranah afektif yang meliputi sikap dan nilai-nilai.

Sebagai matapelajaran afektif, PPKn biasa dikenal juga sebagai matapelajaran pendidikan nilai di sekolah. Sejalan dengan itu, Winarno (2013:220) mengungkapkan bahwa "PKn sebagai mata pelajaran mengembangkan misi sebagai pendidikan nilai, atau pendidikan karakter warga negara." Dari uraian tersebut, matapelajaran PPKn harus dituntut untuk dapat membelajarkan tentang nilai-nilai baik yang sesuai dengan karakteristik budaya bangsa Indonesia. Dengan demikian matapelajaran PPKn akan selalu terikat dengan pembelajaran mengenai nilai-nilai. Kemudian nilai itulah yang dijadikan untuk mengembangkan karakter warga negara.

Pendidikan nilai dalam matapelajaran PPKn memang memiliki peranan yang penting dalam hal mengajarkan mengenai nilai-nilai. Adapun nilai-nilai yang dimaksud ialah nilai-nilai yang harus sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, tentu bukanlah hal yang mudah bagi guru PPKn untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru PPKn harus dapat mempersiapkan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, karena pada kenyataannya matapelajaran PPKn kurang dapat dikembangkan sebagai matapelajaran yang lebih menekankan ranah afektif di sekolah. Saat ini proses pembelajaran sebagian besar masih terlihat cenderung berpusat pada guru. Seperti guru yang masih hanya mentransfer dan mengajarkan konsep-konsep saja kepada peserta didik. Dalam

hal ini, tentu siswa secara pasif menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan guru. Proses pembelajaran seperti ini menjadi sekedar penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik, karena peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuannya, khususnya kemampuan pada ranah afektif yaitu dalam hal mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru PPKn diharapkan dapat membuat desain pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Supaya pengembangan kemampuan pada ranah afektif dapat tercapai. Pembuatan desain pembelajaran disesuaikan dengan matapelajaran PPKn sebagai matapelajaran afektif. Salah satu hal yang perlu diperhatikan guru PPKn dalam membuat desain pembelajaran ialah pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan matapelajaran PPKn, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh dan mempraktikkan pembelajaran nilai-nilai. Adapun salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam matapelajaran PPKn ialah strategi pembelajaran aktif tipe *active self-assessment*, atau yang biasa disebut dengan penilaian diri secara aktif.

Strategi pembelajaran *active self-assessment* merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran yang menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa menjadi aktif dalam membangun pengetahuannya. Melalui strategi pembelajaran *active self-assessment* ini diharapkan dapat mengaktifkan proses belajar mengajar yang dapat menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. "*Active self-assessment* mengharapakan peserta didik mampu membagi sikap mereka terhadap sebuah matapelajaran melalui penilaian diri" (Silberman, 2011: 206). Artinya *active self-assessment* dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk memiliki suatu sikap dalam pembelajaran dengan cara penilaian terhadap diri sendiri. Strategi pembelajaran ini, mengajarkan siswa untuk dapat memiliki kemampuan dalam menilai diri sendiri secara aktif.

Penilaian diri sangat efektif untuk menggali nilai-nilai peserta didik. Sebab dalam melakukan penilaian diri peserta didik diajak untuk melihat dirinya sendiri, seberapa besar sikap mereka terhadap subjek yang diberikan. Banyak nilai yang dapat digali dalam melakukan penilaian diri. Namun salah satu nilai yang sesuai

dan sangat dituntut dalam penilaian diri adalah nilai kejujuran. Sebagaimana yang dikatakan Suprijono (2013:144) bahwa

“Penilaian diri dapat menumbuhkan rasa percaya diri karena peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri. Peserta didik dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Metode ini merupakan ajang intropeksi diri. Peserta didik termotivasi untuk membiasakan dan melatih untuk berbuat jujur dan objektif dalam menyikapi suatu hal.”

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian diri dijadikan sebagai pengenalan terhadap diri sendiri untuk melihat kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Sehingga dapat memunculkan rasa percaya diri peserta didik karena dipercaya untuk menilai diri sendiri. Dan tujuan akhirnya adalah untuk menanamkan kejujuran dan keobjektifan dalam menyikapi suatu hal.

Nilai kejujuran peserta didik perlu terus dikembangkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia demi terwujudnya pendidikan nilai di sekolah. Nilai kejujuran merupakan salah satu nilai yang dianggap penting dalam kehidupan manusia saat ini. Apalagi dalam kondisi bangsa Indonesia saat ini. Menurut Elfindri (2012:96) “jujur adalah lurus hati, tidak berbohong misalnya dalam perkataan berkata apa adanya, tidak curang (dalam permainan, ujian), dan senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku.”

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa jujur merupakan nilai baik yang benar-benar berasal dari hati, sesuatu yang apa adanya dan selalu menaati serta menjalankan peraturan yang ada. Melalui strategi *active-self assessment* (penilaian diri secara aktif) diharapkan dapat menumbuhkan nilai kejujuran siswa khususnya pada matapelajaran PPKn yang merupakan pendidikan nilai di sekolah.

Bahkan dalam kurikulum 2013 nilai kejujuran merupakan aspek penting yang harus dikembangkan dan dinilai oleh guru matapelajaran PPKn sebagai hasil dari pencapaian kompetensi sosial siswa, yang tertuang dalam Kompetensi Inti 2(KI 2) yang berbunyi menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan



pergaulan dan keberadaannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kejujuran memang telah menjadi salah satu nilai karakter yang diutamakan dalam pengembangan kemampuan sosial siswa. Sebagai matapelajaran yang mengembangkan nilai-nilai karakter, PPKn diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang dapat memiliki nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Namun, dalam praktiknya matapelajaran PPKn belum sepenuhnya dijalankan sebagai matapelajaran afektif, banyak yang masih mementingkan ranah kognitif. Kenyataan yang dialami oleh peneliti pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas selama praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri I Indralaya Utara nampaknya memang PPKn belum dimaksimalkan dalam pembelajaran ranah afektif. Guru matapelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan cara mengajar yang konvensional seperti ceramah, dan penugasan. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik kurang menampilkan dan mempraktikkan tentang nilai-nilai karakter. Sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran *active self-assessment* dalam proses pembelajaran matapelajaran PPKn di sekolah tersebut. Serta didukung dengan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Indralaya Utara, peneliti melakukan observasi secara langsung pada tanggal 14 sampai 18 Juli 2014 yaitu pada tanggal 14 kelas VIII B dan IX C, tanggal 15 pada kelas VII B, VIII A, tanggal 16 pada kelas VII C, VIII C, dan IX B, tanggal 17 kelas VII A, VII D, tanggal 18 kelas VIII D, IX A, IX D. Diperoleh informasi bahwa tingkat nilai kejujuran siswa sehingga nilai kejujuran tersebut dapat menjadi kebiasaan di kelas VIII D masih tergolong rendah yaitu (50%) dibandingkan dengan kelas VII A (71%), VII B (70%), VII C (65%), VII D (54%), VIII A (77%), VIII B (65%), VIII C (60%), IX A (77%), IX B (76%), IX C (62%), IX D (66%). Oleh karena itu, guna untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik khususnya nilai kejujuran peneliti tertarik untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *active self-assessment*. Diharapkan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *active self-assessment* dapat memberikan pengalaman peserta didik dalam mempraktikkan nilai karakter. Apalagi dalam masa usia anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat perlu untuk ditanamkan tentang nilai-nilai

karakter supaya pada masa yang akan datang peserta didik tersebut dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari. Selain itu, hal tersebut didukung dengan adanya misi di sekolah SMP Negeri I Indralaya Utara yang salah satu poinnya tertulis sebagai berikut, yaitu menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, memiliki budi pekerti yang baik dan adanya keselarasan antara Ipktek dan Imtaq. Apabila dilihat dari misi yang tertulis di atas, tentunya sekolah SMP Negeri I Indralaya Utara ingin menciptakan peserta didiknya menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik. Di sini peneliti menggagap bahwa nilai kejujuran merupakan salah satu budi pekerti yang baik yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Active Self-Assessment* Terhadap Nilai Kejujuran Siswa Pada Matapelajaran PKn di SMP Negeri I Indralaya Utara.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *active self-assessment* terhadap nilai kejujuran siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri I Indralaya Utara?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *active self-assessment* terhadap nilai kejujuran siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri I Indralaya Utara.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *active self-assessment* terhadap nilai kejujuran siswa pada matapelajaran PKn.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

##### **1.4.1.2 Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih kepada siswa mengenai penerapan *active self-assessment* dalam menumbuhkan nilai kejujuran siswa pada matapelajaran PKn.

##### **1.4.1.3 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru-guru PKn di SMP Negeri I Indralaya Utara dalam menumbuhkan nilai kejujuran siswa melalui penerapan metode pembelajaran *active self-assessment*.

##### **1.4.1.4 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat terutama dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di SMP Negeri I Indralaya Utara.

##### **1.4.1.5 Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *active self-assessment* terhadap nilai kejujuran.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Raya Palembang – Prabumulih, Indralaya 30662  
Telp. 0711-580058, Fax. 0711-580058  
Website: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id) Email: [Support@fkip.unsri.ac.id](mailto:Support@fkip.unsri.ac.id)

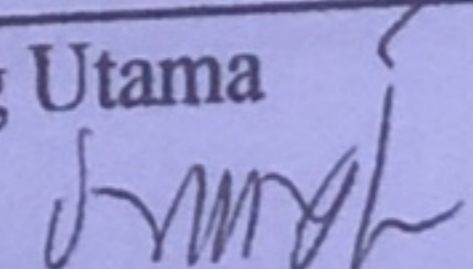
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada.  
Yth. Dosen  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya

Sehubungan dengan persetujuan program studi terhadap usul judul skripsi mahasiswa:

Nama : Fitri Aprianingsih  
Nim : 06081005018  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Active Self-Assessment*  
Terhadap Nilai Kejujuran Siswa Pada Matapelajaran PKn di SMP Negeri I Indralaya Utara

Kami mengharapkan saudara bersedia menjadi pembimbing utama / pembimbing pembantu,  
dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama Pembimbing	Jabatan dan Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd NIP.196312211989112001	Pembimbing Utama 
2	Drs. Emil El Faisal, M.Si NIP. 196812211994121001	Pembimbing Pembantu .....

Atas kerjasama yang baik selama ini, kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua Jurusan IPS  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Ahmad Zanuvar. 2011. Pentingnya Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat Dalam Pembelajaran Sains. (on line). Diakses tanggal 4 April 2013 dari alamat [http://scholar.google.com/scholar?q=kelebihan+teknik+penilaian+diri&hd&as\\_sdt=0](http://scholar.google.com/scholar?q=kelebihan+teknik+penilaian+diri&hd&as_sdt=0).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Borba, Michael. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Elfindri, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode, dan Aplikasi Untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Fadilah. 2011. Model Pembinaan Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta Didik. Universitas Tanjungpura Pontianak. (on line). Diakses tanggal 22 April 2013. Dari alamat <http://www.google.com/jurnal.untan.ac.id>.
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Kemendiknas. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kemendiknas. 2013. *Modul Pelatihan Kurikulum 2013: Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP PPKn*. Jakarta: Kemendiknas.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

- Nasution, Nani Barorah, dan Nasrun. 2011. Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Dapat Meningkatkan Kejujuran Mahasiswa BK Regular C FIP Unimed Pada Waktu Ujian. (on line) . Diakses tanggal 3 April 2013. Dari alamat <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Research-522011/22350>.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta.: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Abdul. 2011. Penilaian Diri (Self Assessment) Dalam Pembelajaran PAI. IAIN Sunan Ampel Surabaya.(on line) Diakses tanggal 18 April 2013 Dari alamat <http://azamrohman73.files.wordpress.com/2012/12/penilaian-diri-makalah.pdf>.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trihendradi, Cornelius. 2013. *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Uno, Hamzah.B, dan Koni, Satria. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.